

**INVENTARISASI TANAMAN OBAT TRADISIONAL  
DI DESA PATHAU KECAMATAN AMABI OEFETO  
TIMUR KABUPATEN KUPANG**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**Oleh:**

**Danial Siki  
PO 530333215647**

*Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi*

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG  
PROGRAM STUDI FARMASI  
2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**INVENTARISASI TANAMAN OBAT TRADISIONAL  
DI DESA PATHAU KECAMATAN AMABI OEFETO  
TIMUR KABUPATEN KUPANG**

**Oleh:**

**Danial Siki  
PO.530333215647**

**Telah disetujui untuk diseminarkan/mengikuti ujian**

**Kupang, Agustus 2018  
Pembimbing**



**Dra. Elisma, Apt, M.si  
NIP. 196507221995022001**

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

INVENTARISASI TANAMAN OBAT TRADISIONAL  
DI DESA PATHAU KECAMATAN AMABI OEFETO  
TIMUR KABUPATEN KUPANG

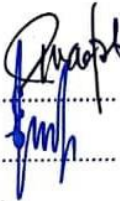
Oleh :

Danial Siki  
PO.530333215647

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 2018  
Susunan Tim Penguji

1. Yohanes M. Abanit, S.Farm., Apt.
2. Dra. Elisma, Apt., M.Si



.....  
.....

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

2018  
Kebijakan Program Studi Farmasi



Maria H Maria, S.Si., S.Farm., Apt., M.Si  
NIP.1975052409994022001

#### PERNYATAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, Juli 2018

  
Danial Siki

## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat bimbingan dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **Inventarisasi Tanaman Obat Tradisional di Desa Pathau Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang** dengan baik.

Selama proses mengerjakan tugas akhir ini, banyak kesulitan yang dihadapi penulis, namun berkat pertolongan Tuhan dan dorongan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ragu Harming Kristina, SKM., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kupang.
2. Ibu Maria Hilaria, S.Si., S.Farm., M.Si., Apt selaku Ketua Prodi Farmasi Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kupang.
3. Bapak Yohanes M. Abanit, S.Farm., Apt selaku penguji I.
4. Ibu Dra. Elisma, Apt., M.Si selaku penguji II sekaligus pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan memotivasi dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Bapak Emanuel G. A. Rahmat, S.Farm., Apt selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi masukan serta motivasi kepada penulis.
6. Bapak/Ibu Dosen Prodi Farmasi Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kupang yang telah membimbing penulis selama proses perkuliahan di Prodi Farmasi Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kupang

7. Bagi keluarga tercinta Mama, kakak, adik, om Ermi Ndun, Ibu Wanti, Oma Lori, Mama ade, kaka Grace Dahat, kaka Marisa Mali, Lani Baok yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk materi dan doa.
8. Bagi teman-teman terdekat Tocaci Elsha, Dion, Christo, Mace Sandri, Jhon, Rino.
9. Teman-teman kelas The Pirex A'16 yang telah memberikan motivasi bagi penulis.
10. Bagi Erik Neot, Erik Kapitan, Filmon, Yedi, Naldo, Didi, Vincent, Ian, Yoseph, Ka sasa, Lisna, Intha, Erni, Ivha, Ka Melda, Delvi, Chusnul, dan Ka ati.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan Karya Tulis Ilmiah ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah.

Kupang, Juli 2018

Penulis

## **INTISARI**

Inventarisasi tanaman obat tradisional adalah pencatatan, pendaftaran dan pendataan tentang tanaman obat tradisional. Pencatatan adalah kegiatan atau proses pendokumentasian suatu aktivitas dalam bentuk tulisan. Pendaftaran adalah proses pembuatan daftar nama, alamat dan sebagainya. Pendataan adalah proses pencarian data atau pengumpulan data. Inventarisasi tanaman obat di Indonesia sangat besar manfaatnya dalam rangka mendukung penyelenggaraan kesehatan masyarakat serta melesterikan keanekaragaman hayati yang ada di berbagai daerah. Penelitian yang dilakukan di desa Pathau Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang diteliti sebanyak 4 orang responden yang dimana responden tersebut ialah penyehat tradisional (Hattra), dan diperoleh hasil inventarisasi berupa 31 jenis tanaman yang berkhasiat obat dengan bagian tanaman daun yaitu sebanyak 17, dan cara penggunaan yang paling sering adalah diminum sebanyak 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 31 jenis tanaman khasiat yang paling sering digunakan adalah untuk mengeluarkan darah kotor pada ibu hamil dan ibu bersalin dan bagian tanaman yang digunakan adalah daun dengan cara penggunaan diminum

**Kata Kunci :Inventarisasi, Tanaman Obat Tradisional, Desa Pathau Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang.**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	3
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
1. Tujuan umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Inventarisasi.....	5
B. Tanaman obat tradisional.....	7
C. Pengobatan tradisional.....	7
D. Tanaman obat hasil budidaya.....	8
E. Gambaran umum desa Pathau.....	11



BAB III METODE PENELITIAN.....	13
A. Jenis Penelitian.....	13
B. Tempat dan waktu penelitian.....	13
C. Populasi dan Sampel.....	13
D. Variabel Penelitian.....	14
E. Definisi Operasional.....	14
F. Instrumen Penelitian.....	15
G. Prosedur Penelitian.....	15
H. Tennik analisis data.....	16
 BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 17
A. Karakteristik responden.....	17
B. Hasil inventarisasi.....	18
 BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	 22
A. Simpulan.....	22
B. Saran.....	22
 DAFTAR PUSTAKA.....	 23
 LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1.</b> Defenisi Operasional.....	14
<b>Tabel 2.</b> Responden Penelitian.....	17
<b>Tabel 3.</b> Nama tanaman dan khasiat.....	18
<b>Tabel 4.</b> Bagian Tanaman.....	20
<b>Tabel 5.</b> Cara penggunaan.....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Skema Kerja.....	25
Lampiran 2. Lembar permintaan menjadi responden.....	35
Lampiran 3. Lembar persetujuan menjadi responden.....	27
Lampiran 4. Deskripsi tanaman obat.....	28
Lampiran 5. Rekapitan wawancara.....	38
Lampiran 6. Klasifikasi Tanaman.....	43
Lampiran 7. Dokumentasi.....	45
Lampiran 8. Surat ijin penelitian.....	46
Lampiran 9. Surat selesai penelitian.....	47

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan hutan tropis terbesar kedua di dunia yang kaya dengan keanekaragaman hayati dan dikenal sebagai salah satu dari tujuh negara *megabiodiversity* dengan potensi tanaman yang dapat digali dan dimanfaatkan lebih lanjut termasuk tanaman obat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 88 tahun 2013 tentang Rancangan Induk Pengembangan Bahan Baku Obat Tradisional, hingga saat ini dari sekitar 90.000 jenis tanaman di Indonesia, tanaman yang teridentifikasi yang di gunakan obat tersebut sebanyak 9.600 dengan bergai formula dan indikasi penggunaan. Sebagian besar dari tanaman obat tersebut merupakan tanaman liar di hutan dan belum di budidayakan

Obat tradisional telah lama di gunakan secara turun temurun dan mendapat perhatian khusus, dengan bertambah atau meningkatnya harga obat dan daya beli masyarakat. Hal ini yang menyebabkan masyarakat menjadikan obat dengan suatu alternatif untuk tujuan menjaga kesehatan, maupun untuk pengobatan itu sendiri mereka menggunakan obat tradisional berdasarkan adanya kebiasaan (Widyastuti, 2004) sehingga diperlukan adanya suatu inventarisasi untuk mendata obat tradisional yang digunakan.

Secara umum inventarisasi adalah pencacatan atau pendaftaran barang-barang atau pencacatan dan pengumpulan data tentang kegiatan

dan hasil yang dicapai, sedangkan pengertian dari inventarisasi tanaman obat tradisional adalah pencacatan,

Pendaftaran, dan pendataan tentang tanaman obat tradisional. Inventarisasi tanaman obat di Indonesia sangat besar manfaatnya dalam rangka mendukung penyelenggaraan kesehatan masyarakat serta melesterikan keanekaragaman hayati yang ada di berbagai daerah (Ruhnayat, 2003)

Desa Pathau kecamatan Amabi Oefeto Timur merupakan salah satu desa dari Kabupaten Kupang yang beriklim tropis dengan kawasan berbukit dan pegunungan serta padang rumput yang tidak cukup luas, sejak zaman dahulu masyarakat desa Pathau sudah mengenal tanaman obat tradisional untuk mengobati berbagai jenis penyakit. Tanaman obat sudah lama digunakan oleh nenek moyang kita dan para pengobatan tradisional, dari kebiasaan itulah masyarakat desa Pathau menggunakan tanaman obat sebagai bahan obat untuk mengobati berbagai penyakit. Desa Pathau merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Amabi Oefeto Timur yang membutuhkan waktu 3-5 jam untuk sampai ke Kota Kupang sehingga masyarakat desa Pathau sering menggunakan tanaman obat tradisional sebagai alternatif pengobatan.

Pemanfaatan tanaman obat untuk pengobatan sudah dilakukan oleh masyarakat desa Pathau menggunakan berbagai macam tanaman obat atau ramuan pengobatan, oleh karena itu penting untuk dilakukan inventarisasi

untuk mengetahui dan mendata tanaman obat dan ramuan tradisional yang digunakan oleh masyarakat desa Pathau Kecamatan Amabi Oefeto Timur.

## **B. Rumusan masalah**

Bagaimana inventarisasi dan penggunaan tanaman obat oleh masyarakat Desa Pathau di Kecamatan Amabi Oefeto timur Kabupaten Kupang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Melakukan inventarisasi tanaman obat tradisional di Desa Pathau Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang.

### 2. Tujuan khusus

Mendapatkan data tanaman obat tradisional yang di gunakan dan informasi tentang nama tanaman obat, khasiat, jenis tanaman, bagian tanaman, dan cara penggunaannya di Desa Pathau kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi masyarakat

Mengetahui informasi data tentang, nama tanaman obat, khasiat, jenis tanaman, bagian tanaman, dan cara penggunaannya dalam pengobatan tradisional di Desa Pathau Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang .

### 2. Bagi institusi

Untuk menambah pustaka di Program Studi Farmasi dan menjadi bahan refrensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang tanaman berkasiat obat khususnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Inventarisasi**

Secara umum inventarisasi adalah pencacatan atau pendaftaran barang-barang atau pencacatan dan pengumpulan data tentang kegiatan dan hasil yang dicapai (Ananda dan Spriyanto, 1995). Inventarisasi tanaman obat tradisional adalah pencacatan, pendaftaran dan pendataan tentang tanaman obat tradisional (Ruhnayat, 2003).

Inventarisasi tanaman obat di Indonesia sangat besar manfaatnya dalam rangka mendukung penyelenggaraan kesehatan masyarakat serta melesterikan keanekaragaman hayati yang ada di berbagai daerah. Jika di inventarisasikan di Indonesia cukup banyak terdapat bahan obat alam yang dapat di manfaatkan, oleh karna itu perlu di lakukan pembinaan dan pengembangan agar bahan-bahan tersebut sedapat mungkin dapat di manfaatkan untuk kesehatan masyarakat (Widyastuti, 2004).

Beberapa botani serta para peminat obat Indonesia seperti, Kheyne telah melakukan inventarisasi dan identifikasi terhadap tumbuhan, obat yang telah ada dan di gunakan oleh masyarakat. Kheyne telah berhasil menginventarisasi tumbuhan berguna di Indonesia dan dari hasil inventarisasi tersebut sebanyak 1000 spesies tumbuhan tersebut selanjutnya di nyatakan sebagai tumbuhan yang dapat di gunakan sebagai atau memiliki pengaruh terhadap kesehatan.



Data penggunaan simplisia tanaman obat yang terdaftar pada Departemen Kesehatan RI (Direktorat Pengawasan Obat Tradisional) disebutkan terdapat ± 350 spesies tumbuhan obat yang telah benar-benar telah di gunakan sebagai bahan baku obat maupun masyarakat maupun industri jamu di Indonesia. Hal ini membuka peluang usaha penggalan dan pemanfaatan tumbuhan obat untuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat (Widyastuti, 2004).

## **B. Tanaman obat tradisional**

Menurut Widyastuti (2004) Obat Tradisional didefinisikan sebagai jenis tanaman yang sebagian, seluruh tanaman atau eksudat (sel) tanaman tersebut di gunakan sebagai obat, bahan atau ramuan obat-obatan. Jenis jenis obat tradisional :

### **1. Jamu**

Jamu adalah obat tradisional yang berisi seluruh bahan tanaman yang menjadi penyusun jamu tersebut. Jamu di sajikan dengan bentuk serbuk seduhan pil atau cairan. Umumnya, obat tradisional ini di buat dengan mengacu pada resep peninggalan leluhur. Jamu-jamu tidak membuktikan pembuktian ilmiah sampai uji klinis, tetapi cukup dengan bukti empiris.

Selain klaim khasiat yang di buktikan secara empiris, jamu juga harus memenuhi persyaratan keamanan dan standar mutu jamu yang telah di gunakan secara

berpuluh tahun bahkan ratusan tahun. Kriteria jamu antara lain aman digunakan, klaim khasiat di buktikan berdasarkan data empiris, memenuhi persyaratan mutu.

## **2. Obat Herbal Terstandar**

Merupakan obat tradisional yang di sajikan dari hasil ekstraksi atau penyarian bahan alam, baik tanaman obat, binatang maupun mineral dalam proses pembuatannya dibutuhkan peralatan yang tidak sederhana dan lebih mahal dari pada jamu. Tenaga kerjanya juga harus di dukung oleh pengetahuan dalam membuat ekstrak. Obat herbal ini semuanya di tunjang oleh pembuktian ilmiah berupa penelitian praklinis. Penelitian ini meliputi standarisasi kandungan senyawa yang berkasiat dalam bahan penyusun, standarisasi pembuatan ekstrak yang higienis serta uji toksisitas akut maupun kronis.

## **C. Pengobatan Tradisional**

Pengobatan tradisional adalah pengobatan dan atau perawatan yang diselenggarakan dengan cara lain diluar ilmu kedokteran dan atau keperawatan yang lazim dikenal, mengacu kepada pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperoleh secara turun-temurun, dan atau berguru melalui pendidikan atau pelatihan, baik asli (dari Indonesia) maupun yang berasal dari masyarakat (Siswanto, 2004).

Obat tradisional adalah bahan atau tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenika) atau bahan tersebut yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dimasyarakat.(Latief,A H.2012 )

Sistematika cara pengobatan tradisional dapat di lakasanakan dengan beberapa poin di bawah ini :

1. Gejala /atau keluhan utama
2. Gejala tambahan
3. Pengobatan yang terdiri dari satu ramuan atau lebih, setiap ramuan diuraikan jenis bahan, cara pembuatan dan cara pemakaian.
4. Nasehat-nasehat dan hal-hal yang perlu di perhatikan.

Dalam kaitannya dengan pengobatan tradisional, pemerintah dalam hal ini Departemen Kesehatan mendukung pengobatan tradisional yang berkembang di Indonesia, terutama untuk mentisipasi harga obat yang mahal,oleh karena itutelah terbit surat Keputusan Menteri Kesehatan tentang Pembentukan Sastra dan Pengembangan dan Penerapan Pengobatan Tradisional Sastra (P3T) saat ini sudah terbentuk (P3T) di dua belas provinsi , satu di antaranya di DKI Jakarta, yang berkedudukan di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo (Hariana, 2005).

Sebagai produk alam, hasil tanaman obat yang di peroleh yang bergantung pada kemampuan tanaman obat itu sendiri untuk

berkompetisi dan bertahan hidup secara optimal di habitatnya. Kadang-kadang sifat tumbuh dari masing-masing tanaman demikian khas, bahkan ada jenis tumbuhan yang hanya memiliki daerah penyebaran terbatas, misalnya cendana (*Santalum album Linn*) di daerah Nusa Tenggara Timur, bunga padma (*Rafflesiceae*) di Sumatra Selatan dan pasak bumi (*Eurycoma longifolia*) di Kalimantan (Widyastuti, 2004).

#### **D. Tanaman Obat Hasil Budidaya**

Beberapa jenis tanaman obat telah berhasil di budidayakan menjadi salah satu komoditas pertanian yang patut diandalkan namun dengan adanya frekuensi harga produk tanaman obat yang tidak stabil menyebabkan keengganan sebagian besar petani untuk mencoba membudidayakan tanaman obat. Pada umumnya usaha budidaya tanaman obat merupakan usaha sampingan biasanya di tanam secara tumpang sari, namun seiring dengan program pengembangan bidang pertanian, budidaya tanaman obat di arahkan pada pola argoindustri dan menjadi bagian dari sistem agrofarmasi berdasarkan asas manfaat, lesteri, dan berkelanjutan sesuai UU No.12 tahun 1992 tentang Budidaya Tanaman.

Usaha budidaya tanaman obat dapat di dorong pengembangannya dengan jaminan pada pemasarannya, dengan demikian budidaya tanaman obat bertujuan melestarikan sumber

daya lingkungan, pendapatan, dan usaha petani tetap berlanjut di masyarakat pedesaan (Wadyastuti,2004).

Bagian-bagian yang dapat digunakan sebagai obat adalah:

1. Herbal

Herba merupakan seluruh bagian tanaman obat yang dimulai dari akar, batang, daun, bunga, dan buah (Dalimatha dan Adrian, 2013).

2. Batang

Batang merupakan bagian dari tumbuhan. Ada tanaman yang jelasterlihat batangnya dan ada yang tampak tidak berbatang sehingga seakan-akan keluar dari akarnya. Tanaman jenis ini akan tampak batangnya setelah berbunga (Dalimatha, 2008).

3. Rimpang

Rimpang (*Rhizoma*) beserta dengan akar menancapkan tubuh kedalam tanah *subtract*. Rimpang seringkali terbenam didalam subtrat yang meluas secara ekstensif dan memiliki peran pada reproduksi vegetatif (fransiandini, 2012).

4. Akar dan umbi

Merupakan bagian tanaman yang terdapat didalam tanah. Akar tidak berbuku-buku atau beruas-ruas. Umbi merupakan perubahan bentuk dari akar menjadi umbi yang berlapis-lapis (Dalimartha, 2008)

5. Daun

Pada umumnya daun berbentuk pipih bilateral, berwarna hijau, dan merupakan tempat utama terjadinya fotosintesis. Organ daun memiliki bagian-bagian utama seperti pangkal daun, pelepah atau upih daun, tangkai daun dan helai daun (Ratnasari, 2008).

#### 6. Bunga

Bunga merupakan alat reproduksi seksual pada tanaman. Bunga merupakan bagian dari tanaman yang menunjukkan variasi besar dalam struktur, susunan dan ukurannya (Ratnasari, 2008).

#### 7. Buah, kulit, biji

Buah dikumpulkan setelah masak dan kulit buah diambil dari kulit buah yang sudah masak. Biji terdapat pada buah yang sudah masak (Dalimartha, 2008).

#### 8. Kulit kayu, dan kayu

Kulit kayu (*cortex*) adalah kulit bagian terluar dari tanaman yang sering digunakan sebagai bahan ramuan meliputi, kulit batang, cabang atau kulit akar sampai ke lapisan epidermis sedangkan kayu (*lignum*) merupakan pemanfaatan bagian dari batang atau cabang tanaman obat berupa kayu tanpa kulit.

### **E. Gambaran umum Desa Pathau**

Desa Pathau Kecamatan Amabi Timur merupakan salah satu desa dari Kabupaten Kupang yang beriklim tropis dengan kawasan berbukit dan pegunungan serta padang rumput yang tidak cukup luas. Luas Desa Pathau meliputi 236.72 km<sup>2</sup> dengan jumlah

penduduk 13.262 jiwa dengan kepadatan 56 jiwa /km<sup>2</sup>. Batas wilayah Desa Pathau adalah sebagai berikut : bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Fatuleu sedangkan di bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Amarasi Timur, dan bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Timur Tengah Selatan sedangkan Kecamatan Amabi Oefeto terletak di bagian utara. Kecamatan Amabi Oefeto timur memiliki 8 desa antara lain adalah

1. Desa Oenuntono.
2. Desa Pathau.
3. Desa Muke.
4. Desa Oemolo.
5. Desa Seki .
6. Desa Nunmafo.
7. Desa Enolonan.
8. Desa Oenanu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif survei Eksploratif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Pathau Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang.

##### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret – Juni 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Semua masyarakat yang ada di Desa Pathau Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupten Kupang.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat penggunaan obat tradisional dan Battra yang memenuhi kriteria sehat jasmani, mengerti tentang tanaman obat (dukun, pemimpin adat, dan masyarakat pengguna obat tradisional)



#### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, untuk mengetahui nama tanaman, khasiat, bagian tanaman, takaran, aturan pakai dan lama penggunaan yang digunakan sebagai obat tradisional.

#### E. Defenisi Operasional

**Tabel 1. Defenisi Operasional**

No.	Defenisi Operasional	Skala
1.	Inventarisasi tanaman obat adalah kegiatan pencacatan tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat di desa Pathau Kecamatan Amabi Oefeto timur kabupaten kupang dalam bentuk tunggal maupun kombinasi yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit atau memelihara kesehatan.	Nominal
2	Tanaman obat tradisional adalah semua tanaman yang digunakan oleh masyarakat desa Pathau dalam bentuk tunggal maupunkombinasi sebagai yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit atau memulihkan kesehatan.	Ordinal

- 3 Responden adalah masyarakat desa Nominal  
Pathau yang mengetahui tentang  
pengobatan tradisional.

#### **F. Instrumen penelitian**

Alat dan bahan yang digunakan adalah pedoman wawancara dan  
pustaka lainnya.

#### **G. Prosedur Penelitian**

##### 1. Tahap observasi

Mencari informasi tentang tanaman yang digunakan untuk pengobatan  
tradisional yang digunakan oleh Battra.

##### 2. Teknik pengumpulan data

###### a) Wawancara

Dengan menggunakan pedoman wawancara serta dilakukan  
dengan teknik terstruktur (semua responden diberi pertanyaan yang  
sama).

###### b) Dokumentasi

Dokumentasi tanaman obat dengan menggunakan dokumen  
tanaman foto digital (gambar a2 yang hasilnya dari kamera dan  
disimpan dalam bentuk file).

## **K. Analisis Data**

Data yang diperoleh ditabulasikan dalam bentuk tabel yang didalamnya berisi tentang nama tanaman bagian yang di gunakan, jenis penyakit, cara pengobatan

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Karakteristik Responden**

Telah dilakukan penelitian di desa Pathau Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang diteliti sebanyak 4 orang responden yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Responden Penelitian**

No.	Nama	Umur	Alamat	Pekerjaan
1	ZK	73	Oekere	Hattra
2	SK	53	Beno	Hattra
3	JK	57	tubtenu	Hattra
4	VB	61	tubtenu	Hattra

( Sumber Data primer 2018)

Data diatas menunjukkan bahwa responden yang di wawancara terdiri dari 4 orang yang dimana responden tersebut ialah penyehat tradisional (Hatta), yang kesehariannya selalu mengobati penyakit menggunakan tanaman obat Responden hanya terdiri dari 4 orang saja dikarenakan beberapa dari penyehat tradisional lainnya tidak bersedia memberikan informasi tentang tanaman obat yang sering digunakan untuk mengobati penyakit.

## B. Hasil inventarisasi

Inventarisasi tanaman obat tradisional di desa Pathau meliputi nama tanaman, khasiat, jenis tanaman, bagian yang digunakan, dan cara penggunaan oleh masyarakat desa Pathau.

**Tabel 3. Nama tanaman dan khasiat tanaman**

No.	Nama Tanaman	Khasiat
1	Kabun	Untuk Ibu hamil
2	Nono bnini	Keputihan
3	To.o	Darah kotor
4	Kafi	Kanker
5	Anting-anting	Sembelit
6	Kaubuka	Sakit gigi
7	Faloak	Darah tinggi, diabetes
8	Gunoe	Diabetes, Luka
9	Jarak kosta	Cacingan
10	Jarak wulung	Luka
11	Kumis kucing	Batu ginjal
12	Krokot	Mium
13	Bakuru	Darah tinggi
14	Patah tulang	Patah tulang
15	Pohon kudo	Asam urat
16	Safe	Darah tinggi, Maag
17	Sou	Bisul
18	Sosoluk	Kembung
19	Tupi	Untuk Ibu hamil
20	Gala-gala	Usus buntu
21	Soti	Darah kotor pada ibu bersalin

22	Ufa le	Disentri
23	Pecut kuda	Amandel
24	Patikan Kebo	Disentri
25	Ketu dohlutu	Usus buntu
26	Galagetik	Luka
27	Hunik	Luka disertai bengkak
28	Akar kuning	Darah kotor pada ibu bersalin
29	Kejo'o	Kejang perut
30	Delas	Kelebihan darah putih pada ibu bersalin
31	Daun mangkuk	Rambut rontok

(Sumber: data primer,2018)

Berdasarkan tabel 3 (tiga) dilihat tanaman yang digunakan oleh masyarakat desa Pathau diperoleh 31 tanaman berkhasiat obat.

**Tabel 4. Bagian tanaman**

No.	Bagian Tanaman	Jumlah
1.	Daun	17
2.	Kulit batang	8
3.	Akar	2
4.	Batang	2
5.	Rimpang	1
6.	Buah	1
7.	Bunga	0
8.	Getah	0
9.	Biji	0
Jumlah		31

(Sumber: Data primer,2018)

Berdasarkan tabel 4 (empat) di ketahui bagian tanaman yang paling sering digunakan oleh masyarakat desa Pathau dalam pengobatan adalah daun sebanyak 17 tanaman hal ini dikarenakan bagian daun adalah yang paling mudah diperoleh dan telah digunakan secara turun temurun dan dilihat khasiatnya secara empiris sedangkan dan bagian tanaman yang tidak digunakan adalah bunga dikarenakan bunga tumbuh pada musim-musim tertentu saja.

**Tabel 5. Cara Penggunaan**

<b>No.</b>	<b>Cara penggunaan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Diminum	10
2.	Ditempel	7
3.	Mandi	5
4.	Dioles	3
5.	Dimakan	2
6.	Dikompres	2
7.	Dikunyah	1
8.	Dikumur	1
Jumlah		31

(Sumber: Data primer,2018)

Dari Tabel 5 (lima) di ketahui beberapa cara penggunaan yang digunakan oleh masyarakat desa Pathau diantaranya Diminum, dikunyah, dioles, mandi, dikumur, ditempel, dimakan, dan dikompres. Dari beberapa cara tersebut yang paling sering digunakan adalah diminum sebanyak 10 tanaman dikarenakan dengan cara diminum adalah yang paling mudah digunakan, juga dianggap dengan meminum dapat membunuh penyakit dari dalam, hal ini dilakukan turun temurun sedangkan yang paling jarang digunakan adalah dengan cara dikumur

sebanyak 1 tanaman karena penggunaan dikumur hanya untuk penyakit-  
penyakit tertentu saja.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Pathau Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang dapat disimpulkan bahwa terdapat 31 jenis tanaman berkhasiat obat, khasiat tanaman yang paling banyak digunakan untuk ibu hamil dan ibu bersalin. Bagian tanaman yang paling sering digunakan adalah daun, dengan cara penggunaan yang paling dominan adalah diminum.

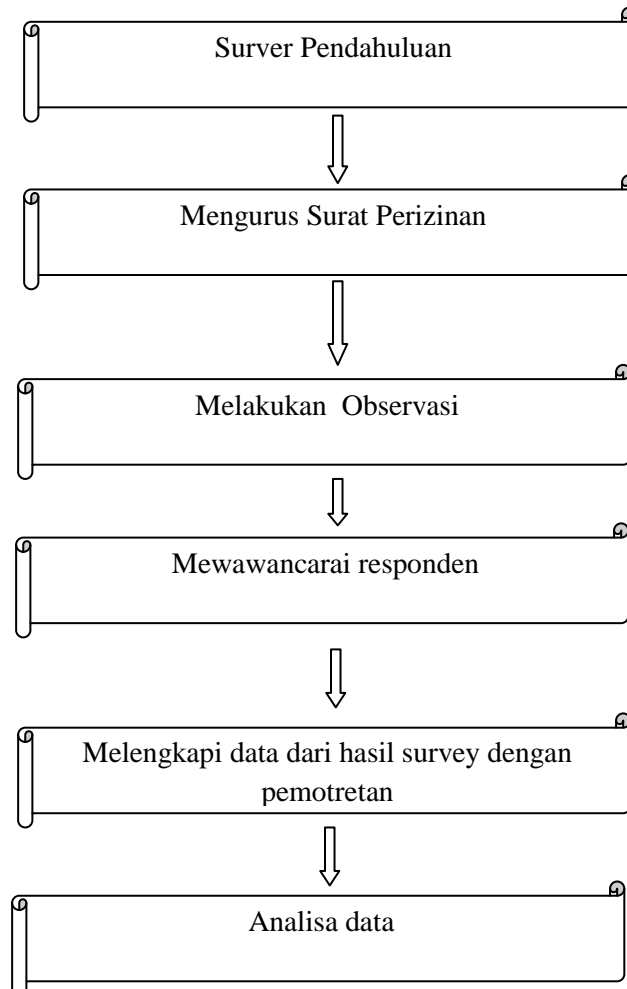
#### **B. Saran**

1. Dilakukan peninjauan tentang efek farmakologis
2. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan yang terkandung dalam tanaman tradisional di desa pathau

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsandi dan Yohana dan Yovita Andriani. 2005. *Khasiat Tanaman Obat edisi I* Jakarta: Pustaka Buku Murah.
- Dalimartha,s. 2008. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia jilid 5.Pustaka Bunda* .Jakarta: Grup puspa swara.
- Dalimartha dan Adrian ,2013. *Fakta ilmiah buah dan sayur ..*Jakarta: Penebara swadaya grup
- Fransiandini ,P.dan N.K Indah , 2012.*Lentera Bio .Pustaka Bunda* :Jakarta
- Isnandar,W.H. 2008. 1001 Kumpulan *Ramuan Obat Tradisional ,Indonesia* Jawa Timur, Mojokerto.
- Latief,A.H.2012.*obat tradisional* ,buku kedokteran EGC,Jakarta
- Ratnasari ,2007. *Galeri tanaman hias Daun .Penebar Swadaya Depok*
- Rahayut ,2003.Cincau *Hitam Tanaman obat penyembuh .jakarta :Seri Agri sehat*
- Siswanto yuli widiyastuti.2004 *penanganan hasil panen tanaman komersial* . Jakarta:penebar swadaya
- Sulaksana jaka dan dadang iskandar jayusman .2005 *pencegah penyakit batu ginjal kejibeling*: jakarta penebar swadaya
- Syukur cheppy dan 2003.*budi daya tanaman obat tradisional* penebar swadaya
- Widyastuti ,S,2004.*penanganan Hasil Komersial Cetakan II edisi revisi.Penebar swadaya* :Jakarta
- Wahjoedi bambang ,dkk.2004 *kajian potensi tanaman obat RI* badan litbangkes puslitbangkes.

## Lampiran 1. Skema Kerja



## **Lampiran 2. Lembar permintaan menjadi responden**

Kepada

Yth. Calon Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danial Siki

NIM : PO.530333215647

Adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Farmasi yang akan melakukan penelitian dengan judul Inventarisasi Tanaman Obat Tradisional Di Desa Pathau Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang

. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi responden dengan segala informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk penelitian. Pada surat ini, calon responden boleh menolak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, saya ucapkan terima kasih.

Kupang, Maret 2018

Peneliti

Danial Siki

NIM. PO.530333215647

### **Lampiran 3. Lembar persetujuan menjadi responden**

Setelah saya membaca penjelasan pada lembar pertama, saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Farmasi atas nama Danial Siki dengan judul Inventarisasi Tanaman Obat Tradisional Di Desa Pathau Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang.




Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berakibat negative pada saya, sehingga informasi yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya dan tanpa paksaan.

Dengan demikian saya bersedia menjadi responden peneliti.

Kupang, Juni 2018

Responden

#### Lampiran 4. deskripsi tanaman obat

No.	Nama tanaman	Gambar
1	Nama Daerah: kabun Nama Indonesia:- Nama Latin:- Khasiat:ibu bersalin	
2.	Nama Daerah: Nono bnini Nama Indonesia:- Nama Latin:- Khasiat:keputihan	
3.	Nama Daerah:to,o Nama Indonesia: Widuri Nama Latin: <i>Calotropis gigantean (L)</i> Khasiat: Untuk ibu bersalin	

---

4 Nama Daerah:kafi  
Nama Indonesia:-  
Nama Latin:-  
Khasiat:kanker



5 Nama Indonesia : Anting-anting  
Nama Ilmiah : *Acalypha australis* L  
Nama Daerah : Tatokoana  
Khasiat : Melunakan feses,  
batuk, mimisan,  
diare



6 Nama Indonesia :Bidara  
Nama Ilmiah : *Ziziphus mauritia*  
Nama Daerah :Kok  
Khasiat :Sakit gigi



---

7

Nama Indonesia :Faloak  
Nama Ilmiah :*Sterculia comosa*  
Nama Daerah : Faloa  
Khasiat :Darah tigggi,Diabetes



8

Nama Indonesia :  
Nama Ilmiah :  
Nama Daerah : *Gunoe*  
Khasiat : Diabetes, luka baru



9

Nama Indonesia : Jarak kosta  
Nama Ilmiah : *Jatropha curcas* L  
Nama Daerah : *Lalu aifula*  
Khasiat : Luka baru dan cacing





---

10

Nama Indonesia :Jarak wulung  
Nama Ilmiah :*Jatropha gossypipolia*  
L  
Nama Daerah : Lalu ai pila  
Khasiat :Luka baru



11

Nama Indonesia :Kumis kucing  
Nama Ilmiah : *Orthosiphon*  
*aristatum*  
Nama Daerah :-  
Khasiat :Ginjal



12

Nama Indonesia :Krokot  
Nama Ilmiah :*Portulaca laevis* Wall  
Nama Daerah : Pela Nao  
Khasiat : Kista



---

13

Nama Indonesia :Mengkudu  
Nama Ilmiah : *Morinda citrifolia* L  
Nama Daerah :bakuru  
Khasiat :Darah tinggi



14 Nama Daerah: Patah tulang  
Nama Indonesia: Patah tulang  
Nama Latin:*Euphorbia tirucalli*  
Khasiat:patah tulang



15

Nama Indonesia :Pohon kudo  
Nama Ilmiah : *Lanea coromande*  
Nama Daerah :Aiyende  
Khasiat :Asam urat



---

16

Nama Indonesia :  
Nama Ilmiah :  
Famili :  
Nama Daerah :Safe  
Khasiat :Darah tinggi



17

Nama Indonesia :  
Nama Ilmiah :  
Nama Daerah : Sou  
Khasiat : Bisul



18

Nama Indonesia :Sosor bebek  
Nama Ilmiah :*Kalanchoe pinnata* L  
Nama Daerah : Ai sele do  
Khasiat :Demam



---

19

Nama Indonesia :  
Nama Ilmiah :  
Nama Daerah :Tupi  
Khasiat : Obat mandi pada  
orang bersalin



20

Nama Indonesia : Turi  
Nama Ilmiah : *Sesbania grandiflora*  
Pers  
Nama Daerah : Ganggalas  
Khasiat : Usus



21

Nama Indonesia :  
Nama Ilmiah :  
Nama Daerah : *Ufa le*  
Khasiat : Disentri



---

22

Nama Indonesia :  
Nama Ilmiah :  
Nama Daerah :Soti  
Khasiat :Mengeluarkan darah kotor pada ibu yang melahirkan dan batuk



23

Nama Indonesia : Patikan Kebo  
Nama Ilmiah : *Eurphoria hirta* L  
Nama Daerah : Ketu dah  
Khasiat : Disentri



24

Nama Daerah:pohon kudo  
Nama Indonesia:  
Nama Latin:  
Khasiat:



---

25

Nama Indonesia :  
Nama Ilmiah :  
Nama Daerah : *Ketu dah dolutu*  
Khasiat : Usus



26

Nama Indonesia : Jarak wulung  
Nama Ilmiah : *Jatropha gossypifolia*  
L  
Nama Daerah : Lalu ai pila  
Khasiat : Luka baru



27

Nama Indonesia : Kunyit  
Nama Ilmiah : *Curcuma domestica*  
Val.  
Nama Daerah : Kunik  
Khasiat : Luka yang bengkak



---

28

Nama Indonesia : *Akar kuning*  
Khasiat : Membantu mengeluarkan kotoran pada ibu bersalin



29

Nama Indonesia : Cemara  
Nama Ilmiah : *Casuarinaceae*  
Nama Daerah : Kayo  
Khasiat : Kejang perut



30

Nama Daerah: delas  
Nama Indonesia:-  
Nama Latin:-  
Khasiat: Melindungi ibu bersalin pada saat kelebihan darah putih



---

31 Nama Daerah: daun mangkuk  
Nama Indonesia:-  
Nama Latin:-  
Khasiat: Rambut rontok





### Lampiran 5. Rekap wawancara

No.	Nama Tanaman	Khasiat	Cara penggunaan
1	Kabun	Mempercepat persalinan	Ambil pucuk tanaman sekitar 4 atau lembar lembar dan dimakan
2	Nono bnini	Untuk penyakit keputihan	Dimakan.
3	To.o	Untuk membantu mengeluarkan darah kotor dalam perut pasca melahirkan	Di oleskan minyak kelapa di daun, lalu di pijar di atas api kemudian di tempelkan di perut.
4	Kafi	Untuk penyakit kanker	Diambil daunnya kemudian di tumbuk dan di campur dan kapur sirih kemudian di pada luka tersebut
5	Anting-anting	Membantu melunakan feses	1 genggam daun segar, dicuci, rebus dengn 1 gelas air, di saring minum sekaligus
6	Bidara	Membantu menghilangkan sakit gigi	2-3 potongan Kulit + 1 biji pinang di rebus dengn air 3 gelas mendidih sampai sisa 1, dikumur setiap pagi dan malam
7	Faloak	Membantu menyembuhkan darah tinggi dan diabetes	3-4 kulit batang + bawang merah rebus dengan air 3 gelas sisa 1 gelas minum pagi dan sore
8	Gunoe	Membantu menyembuhkan penyakit diabetes luka baru: agar luka cepat kering	9 daun di rebus dengan 2 gelas air medididh sisa 1 gelas di minum dpagi dan sore (Dm) Pucuk daun di haluskan di tempel pada luka

<b>9</b>	Jarak kosta	Membantu membunuh dan mengeluarkan cacing	2 genggam daun segar di cuci, kemudian haluskan + 1 sendok minyak kelapa, dioleskan pada dubur pada malam hari
<b>10</b>	Jarak wulung	Mempercepat luka dan darah untuk kering	Petik bagian pucuk teteskan getah pada luka
<b>11</b>	Kumis kucing	Membantu menghancurkan batu ginjal	1 genggam daun segar direbus dengan 3 gelas air, rebus dengan air 3 gelas sampai mendidih hingga 1 gelas, diminum pagi dan sore
<b>12</b>	Krokot	Untuk menyembuhkan Mium	2-3 genggam dicuci, direbus dengan air 2 gelas sampai mendidih, minum pagi dan sore
<b>13</b>	Mengkudu	Menurunkan tekanan darah	Buah di iris, direbus dengan 1 gelas air d peras airnya dan minum 1 x sehari
<b>14</b>	Patah tulang	Mempercepat proses penyembuhan pada patah tulang	Batang yang muda di haluskan + garam ditempelkan pada bagian yang patah kemudian ikat dengan kain dig anti baru 2-3 hari sekali
<b>15</b>	Pohon kudo	Memyembuhkan penyakit asam urat	3 genggam daun di rebus dengan air 10 liter air, dipakai mandi pagi dan di pakai kopres pada tulang yang rematik.
<b>16</b>	Safe	Menyembuhkan maag dan menurunkan tekanan darah	3-5 lembar daun di rebus, di makan daunnya dengan nasi di pagi hari
<b>17</b>	Sou	Membantu menarik nanah agar bisul cepat sembuh	Pucuk daun di oleskan dengan minyak kelapa d tempel pada bisul

<b>18</b>	Sosoluk	Membantu menyembuhkan perut kembung	3-5 akar d masak dengan air 1 gelas mendidih sampai sisa ½ gelas di minum saat perut kembung
<b>19</b>	Tupi	Memperkuat badan pada ibu bersalin	2-3 kulit d rebus dengan air 10 liter di pakai mandi pagi dan sore
<b>20</b>	Turi	Membantu mengobati usus	3 kulit di potong kecil-kecil, rebus dengan air 2 gelas sampai mendidih, dinginkan saring, diminum pagi dan sore
<b>21</b>	Soti	Membantu mengeluarkan darah kotor pada ibu bersalin	3 lembar kulit di rebus dengan air 10 liter mandi pagi dan sore
<b>22</b>	Ufa le	Membantu menyembuhkan disentri	3 lembar kulit + 1 biji pinang di rebus deng 2 gelas air mendidih sampai 1n gelas di minum pagi
<b>23</b>	Pecut kuda	Membantu menyembuhkan amandel	5-7 daun di rebus dengan air 2 gelas mendidih sisa 1 gelas minum pagi dan sore
<b>24</b>	Patikan Kebo	Membantu menyembuhkan penyakit disentri	1 genggam batang dan daun, di cucikemudian di rebus dengan air 3 gelas, mendidih sampai tersisa 1 gelas, minum pagi dan sore
<b>25</b>	Ketu dohlutu	Membantu menyembukan usus	1 genggam daun dan batang , di cuci bersih rebus dengan air 2 gelas mendidih sampai tersisa 1 gelas minum pagi dan sore
<b>26</b>	Jarak wulung	Mempercepat luka dan darah untuk kering	Petik bagian pucuk teteskan getah pada luka

<b>27</b>	Kunyit	Untuk menurunkan pembengkakan pada luka	1-2 umbi + kelapa ½ buah di parut kemudian di rebus dengan air 1 gayung, angkat kompres dengan bagian yang bengkak
<b>28</b>	Akar kuning	Memperlancar pengeluaran darah kotor pada ibu yang baru melahirkan	2-3 genggam daun di rebus dengan 10 liter air sampai mendidih, di pakai mandi dan kompres pada peurt
<b>29</b>	Cemara	Membantu mengobati kejang perut	2 genggam daun segar di cuci, rebus dengan 2 gelas air sampai sisa 1 gelas, di saring minum 2x sehari selang waktu 2 jam
<b>30</b>	Delas	Melindungi ibu bersalin pada saat kelebihan darah putih	3 kulit di haluskan + cuka di cuci pada rambut
<b>31</b>	Daun mangkuk	Memperkuat akar rambut agar tidak rontok	5-7 daun, di iris halus kemudian dikeringkan di rendam dengan minyak kelapa pakai seperti minyak rambut sesudah keramas.

### Lampiran 6. Klasifikasi Tanaman

No.	Nama tanaman	Jenis	Teridentifikasi
1.	Kabun	Pohon	Ya
2	Nono bnini	Semak	Ya
3	To.o	Semak	Ya
4	Kafi	Semak	Tidak
5	Anting-anting	Semak	Ya
7	Bidara	Pohon	Ya
8	Faloak	Pohon	Ya
9	Gunoe	Perdu	Tidak
10	Jarak kosta	Semak	Ya
11	Jarak wulung	Perdu	Ya
12	Kumis kucing	Semak	Ya
13	Krokot	Semak	Ya
14	Mengkudu	Pohon	Ya
15	Patah tulang	Perdu	Ya
16	Pohon kudo	Pohon	Ya
17	Safe	Pohon	Tidak
18	Sou	Pohon	Tidak
19	Sosoluk	Semak	Tidak
20	Tupi	Pohon	Ya

<b>21</b>	Turi	Pohon	Ya
<b>22</b>	Soti	Pohon	Tidak
<b>23</b>	Ufa le	Pohon	Tidak
<b>24</b>	Pecut kuda	Terna	Ya
<b>25</b>	Patikan Kebo	Semak	Ya
<b>26</b>	Ketu dohlutu	Semak	Tidak
<b>27</b>	Kunyit	Semak	Ya
<b>28</b>	Akar kuning	Semak	Tidak
<b>29</b>	Cemara	Pohon	Ya
<b>30</b>	Delas	Pohon	Tidak
<b>31</b>	Daun mangkuk	Perdu	Ya

## Lampiran 7. Gambar



Gambar 1. Wawancara bersama Tokoh Penyehat desa Pathau



Gambar 2. Wawancara bersama Tokoh Penyehat desa Pathau




Gambar 3. Wawancara bersama Tokoh Penyehat desa Pathau



Gambar 4. Wawancara bersama tokoh penyehat desa Pathau



## Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMTSP)**  
Jl. Basuki Rahmat No. 1 Kota Kupang – Telp/Fax. (0380) 833213; 821827  
Email : [dpmtsp.nttprov@gmail.com](mailto:dpmtsp.nttprov@gmail.com), Website : [www.dpmtsp.nttprov.go.id](http://www.dpmtsp.nttprov.go.id)

Kupang, 08 Juni 2018

Nomor : 070/2191/DPMTSP/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Bupati Kupang  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Kupang  
di -  
OELAMASI

Menindaklanjuti Surat Pih. Direktur POLITEKNIK Kesehatan Kupang Nomor : PP.07.01/1/2018 Tanggal 07 Juni 2018, tentang Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian, dan setelah mempelajari rencana kegiatan/proposal yang diajukan, maka dapat diberikan Izin Penelitian kepada mahasiswa :

Nama : DANIAL SIKI  
NIM : PO. 530333215647  
Jurusan / Prodi : Farmasi  
Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian dengan judul :


**" INVENTARISASI TANAMAN OBAT TRADISIONAL DI DESA PATHAU  
KECAMATAN AMABI OEFETO TIMUR KABUPATEN KUPANG "**

Lokasi : Desa Pathau Kecamatan Amabi Oefeto Timur  
Kabupaten Kupang  
Pengkuit : -  
Lama Penelitian : 10 Juni s.d 30 Juni 2018  
Penanggungjawab : Pih. Direktur POLITEKNIK Kesehatan Kupang

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat dan melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Bupati Kupang.

Demikian surat izin ini dan atas perhatian disampaikan terima kasih.


a.n. GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PTSP PROV. NTT,

  
**Ir. SEMUEL REBO**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19610626 198503 1 012

**Tembusan :**

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Kepala Badan Kesbang dan Linmas Kabupaten Kupang di Oelamasi;
6. Pih. Direktur POLITEKNIK Kesehatan Kupang di Kupang.

## Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KUPANG  
KECAMATAN AMABI OEFETO TIMUR  
DESA PATHAU**

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor : 140/223/DPTH/2018

Yang bertandatangan dibawah ini :

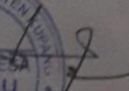
N a m a	: NUSMEA A BANI
J a b a t a n	: KEPALA DESA PATHAU
A l a m a t	: PATHAU KECAMATAN AMABI OEFETO TIMUR

Dengan ini memberikan Surat Keterangan selesai Penelitian kepada :

N a m a	: DANIAL SIKI
N I M	: PO.530333215647
Tempat Tanggal Lahir	: SOBA, 16 JANUARI 1993
Pekerjaan	: MAHASISWA
Agama	: protestan

Menerangkan bahwa Oknum tersebut diatas adalah Mahasiswa dari politekes kemenkes kupang Jurusan farmasi dan Benar telah melakukan Penelitian di Desa pathau, dari tanggal 13 juli sampai dengan Tanggal 16 juli,2018 Penelitian tersebut tentang **INVENTARISASI TANAMAN OBAT TRADISIONAL DI PATHAU KECAMATAN AMABI OEFETO TIMUR KUBUPATEN KUPANG**

Penelitian tersebut dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk penyusunan karya tulis ilmiah, Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

PATHAU 17 JULI 2018  
KEPALA DESA PATHAU  
  
NUSMEA A BANI

